

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Bentuk pelayanan publik adalah pengelolaan kebersihan. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 09 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah, bahwa dalam pengelolaan sampah setiap orang berhak mendapatkan pelayanan dalam pengelolaan sampah secara baik dan berwawasan lingkungan dari pemerintah, pemerintah Daerah Kota, dan atau pihak lain yang diberi tanggung jawab untuk itu. Artinya bahwa setiap orang atau masyarakat berhak mendapatkan atau mempunyai hak pelayanan kebersihan sampah.

Kebersihan digambarkan sebagai keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah dan bau serta polusi. Kebersihan sangatlah penting untuk menandakan kebersihan yang baik manusia perlu menjaga kebersihan diri dan kebersihan lingkungan agar sehat, tidak berbau, tidak malu, menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Oleh sebab itu, pemerintah kota perlu menangani secara serius persoalan kebersihan lingkungan khususnya masalah pengelolaan sampah.

Permasalahan sampah tidak pernah habisnya dan menjadi persoalan serius di berbagai negara khususnya di kota-kota besar di Indonesia. Sampah adalah material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah oleh manusia

menurut derajat keterpakaiannya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Masalah sampah menjadi sebuah tantangan yang akan menentukan *sustainability* (kemampuan untuk menjaga dan mempertahankan keseimbangan proses atau kondisi suatu sistem, yang terkait dengan sistem hayati) lingkungan suatu kota.

Problem sampah ini akan meningkatkan risiko masyarakat berhadapan dengan berbagai macam penyakit selaras dengan biaya sosial untuk kesehatan yang akan meningkat. Selain itu sampah yang dibuang ke sungai dan saluran pembuangan berpotensi menimbulkan banjir dan genangan air. Kelompok pertama yang paling dirugikan adalah masyarakat alasan tersebut menyebabkan pemerintah kota berkewajiban menyediakan sistem pengelolaan yang efektif, efisien dan terjangkau.

Masalah sampah yang tidak kunjung usai dalam hal ini khususnya salah satu kota besar Kota Bandung yang memiliki kepadatan penduduk tinggi, Pemerintah Kota Bandung memiliki kewajiban untuk dapat mengelola sampah dengan baik dan efisien serta efektif yang akan berdampak pada kesehatan masyarakat kota. Sehat salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan sedangkan sebaliknya apabila kotor akan mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit yang mengakibatkan kerugian serta mengurangi keindahan.

Hadist Rasulullah SAW :

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

Artinya : “Kebersihan itu Sebagian dari iman”

Hadist tersebut menjelaskan bahwa orang-orang beriman perlu menjaga kebersihan, tak hanya kebersihan dalam pakaian namun lingkungan hidup. Hal ini menggambarkan sebuah prinsip moralitas dalam menghadapi persoalan sampah di Kota Bandung. Pendekatan moral ini dapat mendorong sebuah pengelolaan sampah yang efisien dan efektif khususnya di Kota Bandung dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Selanjutnya untuk mengelola sebuah kebutuhan masyarakat khususnya terkait sampah maka perlu ada sebuah kebijakan yang mengatur pengelolaan sampah.

Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung ialah organisasi yang menaungi seluruh pelayanan kebersihan dan pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di Kota Bandung. Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung melaksanakan tugas teknis operasional di bidang kebersihan yang meliputi penyedia pelayanan pengolahan sampah, pengelolaan dan pemanfaatan sampah, pelayanan kebersihan, sarana pengelolaan sampah, dan usaha lainnya yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi atas Persetujuan Walikota.

Adapun tujuan dari kewajiban dari PD. Kebersihan Kota Bandung yang diatur dalam Perda Kota Bandung Nomor 14 tahun 2011 pasal 4, adalah menyelenggarakan usaha berupa penyediaan pelayanan jasa pengolahan sampah, pengelolaan dan

pemanfaatan sampah, pelayanan kebersihan, perbengkelan sarana pengelolaansampah, dan usaha lainnya yang ditetapkan dengan keputusan direksi. Selain itu, PD. Kebersihan juga melaksanakan penugasan pemerintah daerah di bidang pengelolaan sampah dalam rangka memberikan pelayanan kebersihan kepada masyarakat dan memberikan kontribusi kepada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Diperlukan sistem modern untuk proses pengelolaan sampah namun dibalik itu dibutuhkan dana yang tidak sedikit, contohnya pengadaan sarana dan prasarana. Untuk kebutuhan tersebut, penduduk dinilai perlu diberdayakan agar berperan aktif, baik dalam dukungan dana maupun penanganan kebersihan. Dengan demikian, penanganan kebersihan secara profesional diharapkan betul-betul tercapai dan kebersihan kota pun terpelihara baik. Atas pertimbangan tersebut, dibentuklah PD Kebersihan pada tahun 1985 sebagai perusahaan daerah pertama yang sekaligus dijadikan *pilot project* di Indonesia dalam hal penanganan dan pengelolaan kebersihan oleh pemerintah daerah.

PD. Kebersihan mempunyai tujuan yang telah disebutkan di atas, dan tujuan tersebut ingin dicapai oleh perusahaan. Kemudian untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut maka perusahaan membutuhkan sumber daya yang berkualitas baik dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan perusahaan. Selain itu, pelayanan yang baik juga akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Kegiatan pengelolaan sampah yang peneliti tinjau di PD. Kebersihan Kota Bandung berdasarkan Perda Kota Bandung Nomor 14 tahun 2011 bahwa PD Kebersihan Kota Bandung menjadi garda terdepan dan teknis yang berkewajiban dalam mengelola sampah di Kota Bandung. Total sampah yang dihasilkan di Kota Bandung mencapai 1500 ton perhari dengan kepadatan penduduk yang tinggi apabila tidak disikapi dan dikelola dengan serius ini akan menjadi sebuah bom waktu karena berdampak pada kesehatan, kualitas air dan kenyamanan kota. Salah satu strategi yang dilakukan PD Kebersihan Kota Bandung adalah membentuk Bank Sampah Resik yang bisa mengonversikan sampah tertentu menjadi saldo dalam bentuk emas, ini salah satu langkah strategis bagi masyarakat Kota Bandung bahwa sampah tertentu memiliki nilai. Hal ini dapat mereduksi sampah yang dihasilkan di Kota Bandung serta meningkatkan kesadaran untuk memilah sampah sebelum di akhirnya memutuskan untuk dibuang.

Peneliti melihat kondisi objektif langsung TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sampah yang berlokasi di Rajamandala Kabupaten Bandung Barat yang sudah menjadi gunung sampah. Perlu ada pengelolaan yang komperhensif dalam menyikapi hal ini untuk mereduksi sampah yang dihasilkan di Kota Bandung dengan kegiatan *reduce, reuse and recycle*. Hal ini menjadi masalah serius apabila tidak ditindak lanjut khususnya mengenai strategi pengelolaan sampah oleh PD. Kebersihan Kota Bandung. Argumentasi diatas menggugah peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang strategi pengelolaan sampah di Kota Bandung. Oleh karena itu peneliti

berupaya meneliti dan mengkaji mengenai penelitian dengan judul: **“Strategi Pengelolaan Sampah Di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung”**. Diharapkan selanjutnya penelitian ini menjadi alternatif solusi serta referensi strategis bagi PD. Kebersihan Kota Bandung dalam menghadapi masalah sampah di Kota Bandung.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada pelaksanaan strategi pengelolaan sampah di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian antara lain :

1. Bagaimana strategi pengelolaan yang dilakukan Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung dalam menangani pengelolaan sampah di Kota Bandung?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam strategi pengelolaan sampah di Kota Bandung ?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan maka penelitian ini memiliki tujuan Tujuan sebagai berikut:

Untuk menganalisis bagaimana strategi pengelolaan sampah di PD Kebersihan Kota Bandung dalam memberikan pelayanan dan kenyamanan di masyarakat.

1.4.2. Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan di jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung dan pengembangan ilmu Administrasi Publik pada umumnya, khususnya mengenai strategi pengelolaan sampah.

b) Kegunaan Praktis.

Hasil penelitian ini memberikan informasi tambahan dan manfaat bagi PD Kebersihan maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan strategi kebijakan pengelolaan sampah kepada masyarakat di Kota Bandung.